

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang sangat diperlukan oleh setiap orang. Karena dengan melakukan sebuah kegiatan pembelajaran ini maka orang tersebut akan dapat berkembang dengan baik. Ketika kita membicarakan tentang kegiatan pembelajaran ini maka kita mungkin akan langsung tertuju pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan saat di rumah, seperti halnya guru memberi tugas dan siswa yang berhalangan hadir. Terlintas pandangan kita, bagaimana kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut dapat berjalan dengan efektif dan hasil yang lebih baik?. Tentunya untuk mendapatkan sebuah kegiatan pembelajaran yang efektif dan hasil yang lebih baik ini memerlukan banyak komponen yang harus diperhatikan. Beberapa di antaranya adalah mengenai tenaga pendidik, para peserta didik, model pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran dan perencanaan kegiatan pembelajaran. Komponen yang saya sebutkan tersebut masing-masing harus dapat digunakan secara maksimal agar proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan efektif.

Salah satu elemen terpenting dalam sebuah kegiatan pembelajaran adalah adanya sebuah perencanaan pembelajaran yang baik. Selama ini saat

kita melihat pada kenyataan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, maka mungkin yang akan memenuhi di benak kita adalah tentang bagaimana kurang matangan perencanaan kegiatan pembelajaran di sekolah yang akhirnya mengakibatkan sebuah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tidak efektif dan hasil yang kurang dari pembelajaran. Dan akhirnya para peserta didik kurang dapat maksimal saat mengalami proses kegiatan pembelajaran di tempat tersebut. Berdasarkan contoh kasus tersebutlah maka sangat diperlukan sebuah perencanaan pembelajaran yang matang dan baik agar dalam kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Dan hal ini bukan hanya perlu untuk diperhatikan di dalam kelas, tetapi juga perlu dilakukan ketika tidak di kelas seperti halnya pada saat peserta didik berhalangan hadir ataupun yang tidak dapat mengikuti kegiatan belajar di sekolah dan juga bisa dilakukan diluar sekolah dan pada pembelajaran diluar kelas.

Oleh karena itu, sesuai dengan fungsi guru yang berperan dalam mengoptimalkan kemampuan siswa dalam belajar dengan apa yang kita sebut mengajar. Guru memberikan pengaruh paling besar terhadap hasil belajar siswa terutama dalam memilih metode pembelajaran. Dalam metode pembelajaran ada beberapa macam, antara lain: metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan lain-lain.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Taofan Ali Achmadi, *Pengaruh Penerapan Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), Senin, 15 Januari 2018.

Berdasarkan pengamatan dikelas, sebagian besar guru menggunakan metode ceramah yaitu menyampaikan pelajaran secara lisan.<sup>2</sup> Metode ini juga mempunyai kelemahan dan kelebihan, salah satu dari kekurangannya yaitu penyampaian guru yang hanya tertuju pada satu arah dan peserta didik menjadi penonoton dalam kata lain siswa hanya menyimak guru berbicara saja, itupun juga dapat membuat peserta didik bosan dan sebagian kurang memerhatikan serta proses pembelajarannya yang juga kurang efektif. Hal seperti ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Maka dari itu, perlu upaya untuk meningkatkan prestasi hasil belajar dengan memanfaatkan teknologi untuk membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu penyelesaian untuk menutup kelemahan dari metode tersebut dan hasil belajar meningkat. Metode *Blended Learning* merupakan metode yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Metode *Blended Learning* adalah penggabungan antara model pembelajaran *konvensional* dengan *e-learning* yang memanfaatkan media elektronik, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan kondusif.<sup>3</sup> *E-learning* pada hakikatnya adalah bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital dan disajikan melalui Teknologi Informasi. Secara ringkas, Anwas menyatakan *e-learning* perlu diciptakan seolah peserta didik belajar secara konvensional, hanya saja dipindahkan ke dalam sistem digital melalui internet. Keunggulan-keunggulan

---

<sup>2</sup> Taofan Ali Achmadi, *Pengaruh Penerapan Blended Learning ....*

<sup>3</sup> Taofan Ali Achmadi, *Pengaruh Penerapan Blended Learning ....*

*e-learning* yang paling menonjol adalah efisiennya dalam penggunaan waktu dan ruang. Seperti, pendidikan berbasis teknologi informasi cenderung tidak lagi bergantung pada ruang dan waktu. Tak ada halangan berarti untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar lintas daerah, bahkan lintas negara dengan melalui *e-learning*.<sup>4</sup>

Dengan metode *blended learning* ini guru dan siswa juga secara bertahap beradaptasi dengan kemajuan teknologi pendidikan yang juga tetap didukung dengan metode ceramah,<sup>5</sup> serta pengajar dan siswa tidak lagi selalu harus bertatap muka dalam ruang kelas pada waktu bersamaan.

Dalam metode ini peneliti menggunakan media pembelajaran *Sreencast O-matic* yaitu digunakan dalam bentuk video yang dapat membantu metode *Blended Learning* dalam proses pembelajaran. Jika perencanaan kegiatan pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan sebuah perencanaan pembelajaran yang benar-benar matang. Maka akan banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh darinya. Yang pertama adalah mengenai semakin mudahnya para tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para peserta didiknya yang kurang faham dengan materi yang disampaikan ataupun sedang berhalangan, karena apa yang akan dilakukan oleh tenaga pendidik dalam sebuah kegiatan pembelajaran telah terencana secara sistematis dan jelas. Juga bagi para peserta didik yang akan lebih mudah

---

<sup>4</sup> Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si, *Teknologi Pembelajaran*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 2011), 17.

<sup>5</sup> Taofan Ali Achmadi, *Pengaruh Penerapan Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), Senin, 15 Januari 2018.

memahami kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung sehingga pencapaian target pembelajaran pun dapat diukur.

Dari penjabaran diatas, maka metode *Blended Learning* dalam dunia pendidikan memberikan efek yang nyata sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan terhadap pemanfaatan metode pembelajaran *Blended learning* dengan pendekatan *E-Learning* untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai objeknya serta untuk melihat sejauh mana pengaruh metode pembelajaran ini terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Islam kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.<sup>6</sup>

SMP Muhammadiyah 4 Gadung termasuk sekolah yang memiliki sarana pembelajaran berbasis teknologi dan mampu menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*. Dan sekolah ini memiliki beberapa proyektor sebagai media pembelajaran dan juga ada fasilitas internet yang dapat diakses oleh peserta didik, namun tidak juga semua guru bisa memanfaatkan media tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti "*Peningkatan Hasil Belajar Al-Islam Kelas VIII A Menggunakan Metode Blended Learning Berbasis Screencast O-Matic di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya*". Karena peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar kapan saja dan dimana saja, sehingga peserta didik mampu untuk mengikuti pelajaran yang tertinggal dan mampu melebihi mencapai KKM.

---

<sup>6</sup> Siti Alfi Syahrin, *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 di SMPN 37 Jakarta*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015, Senin, 15 Januari 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil dari penerapan *Blended Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Islam kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya?
2. Bagaimanakah cara penerapan *Blended Learning* dengan menggunakan bantuan model pembelajaran *Screencast O-Matic* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Islam kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dan pertanyaan penelitian yang diajukan maka tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil dari penerapan *Blended Learning* dalam peningkatan belajar siswa dalam pembelajaran Al-Islam kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.
2. Untuk mengetahui cara penerapan *Blended Learning* dengan menggunakan bantuan model pembelajaran *Screencast O-Matic* dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al-Islam kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian memiliki beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menambah atau mengembangkan model pembelajaran *blended learning* dan agar guru bisa menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

2. Manfaat Teoritis

Peserta didik dapatkan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *blended learning* serta menimbulkan semangat dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi dari Siti Alfi Syahrin (1111015000050), yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa di SMPN 37 Jakarta*". Progam studi Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar IPS di SMPN 37

Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen*, dengan sampel sebanyak 66 orang yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes terbentuk pilihan ganda dan lembar observasi guru.

Sebelum instrument tes digunakan, instrumen ini telah diuji validitas dan reabilitas soal. Melalui validitas 50 soal, diambil 37 soal yang valid namun hanya 30 soal yang digunakan sebagai bahan tes karena untuk memudahkan dalam perhitungan dan soal tersebut sudah mewakili setiap indikator. Hasil dari tes tersebut dilakukan uji statistik menggunakan uji “t” berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,171 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,036 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ini berarti  $H_0$  ditolak pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar IPS. Hal ini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa.<sup>7</sup>

Hasil tersebut ada kesamaan dengan yang akan peneliti tulis tetapi ada perbedaan dalam mata pelajaran dan lokasi penelitiannya serta tidak berbantuan media pembelajaran.

2. Skripsi dari Taofan Ali Achmadi, yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*”. Progam Studi

---

<sup>7</sup> Siti Alfi Syahrin, *Pengaruh Model Pembelajaran ....*



Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui seberapa jauh peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut di kelas XI jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta setelah diterapkan pendekatan *blended learning*; (2) Mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa antara siswa kelas XI TP4 dengan menggunakan metode *blended learning* dan kelas XI TP2 yang tidak menggunakan metode *blended learning* pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut di kelas XI jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Tempat penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan yang terdiri dari 2 (dua) kelas, yaitu kelas eksperimen (XI TP4) dan kelas kontrol (XI TP2). Perlakuan diberikan pada kelas eksperimen dengan memberikan metode *blended learning*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional. Hasil belajar kelompok tersebut berupa nilai yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data yaitu dengan teknik analisis deskriptif yang meliputi: modus, median, mean, varians, dan standar deviasi. Kemudian dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji

homogenitas dan uji normalitas. Kemudian untuk menguji hipotesis digunakan statistik parametris dengan uji *t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan ( $t_{hitung}=16,60 > t_{tabel}=2,002$ ) pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta setelah diterapkannya metode *blended learning*; (2) Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan ( $t_{hitung}=13,16 > t_{tabel}=2,002$ ) antara kelas XI TP4 yang diajarkan menggunakan metode *blended learning* dengan kelas XI TP2 yang tidak menggunakan metode *blended learning*.<sup>8</sup>

Hasil tersebut ada kesamaan dengan yang akan peneliti tulis tetapi ada perbedaan dalam mata pelajaran dan lokasi penelitiannya serta tidak berbantuan media pembelajaran.

3. Skripsi Oki Aditya Wardhana yang berjudul “*Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*”. Progam Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Yogyakarta yang beralamat di jalan

---

<sup>8</sup> Taofan Ali Achmadi, *Pengaruh Penerapan Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

Cornelis Simanjuntak Nomor 2 Yogyakarta pada bulan Mei 2015. Subjek dari penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase berupa perhitungan tes hasil belajar dengan hasil observasi.

Hasil penelitian tindakan kelas ini adalah 1) Hasil belajar ranah kognitif meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata kognitif siswa sebesar 81,41 atau 16 siswa telah mencapai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata kognitif siswa meningkat menjadi 83,62 atau 21 siswa telah mencapai KKM. 2) Hasil belajar ranah afektif siswa meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 8 siswa telah mencapai kategori sangat baik atau baik dan meningkat menjadi 20 siswa pada siklus II. 3) Hasil belajar ranah psikomotor siswa meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 10 siswa telah mencapai kategori sangat baik atau baik dan meningkat pada siklus II menjadi 21 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Oki Aditya Wardhana, *Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*, (Yogyakarta : Progam Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

Hasil tersebut ada kesamaan dengan yang akan peneliti tulis tetapi ada perbedaan dalam mata pelajaran dan lokasi penelitiannya serta tidak berbantuan media pembelajaran.

## F. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dan variabel terikat itu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) yaitu hasil belajar Al-Islam.

Hasil adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman. Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi aspek kognitif dan psikomotorik.

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dihasilkan karena sebuah pengalaman yang telah dialami oleh peserta didik sehingga menghasilkan perubahan dimana perubahan itu bersifat konstan.<sup>10</sup>

2. Variabel Terikat (Y) yaitu metode *Blended Learning* berbasis *ScreenCast O-Matic*.

*Blended learning* merupakan istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua suku kata, *blended* dan *learning*. *Blended* artinya campuran atau kombinasi yang baik. *Blended learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan pembelajaran yang dilakukan secara tatap

---

<sup>10</sup> Siti Alfi Syahrin, *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 di SMPN 37 Jakarta*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

muka dan secara virtual.<sup>11</sup> Menurut Sulihin dalam jurnalnya, *blended learning* merupakan kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik atau *blended learning*.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Hermawanto, S. Kusairi dan Wartono dalam jurnalnya, *Blended Learning* yaitu pembelajaran yang mengkombinasikan tatap muka dengan pembelajaran *online*.<sup>13</sup> Jadi *Blended Learning* adalah model pembelajaran yang menggabungkan tatap muka dan tidak tatap muka dimana pembelajaran berbasis *online* menjadi media yang memiliki peran penting dalam proses kegiatan mengajar. Sehingga ada perubahan dalam pembelajaran, *blended learning* juga merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran sistem modern. Dengan *blended learning* siswa akan merasakan pengalaman belajar yang baru.

ScreenCast O-Matic adalah sebuah aplikasi berbasis Java yang digunakan untuk membuat screencasts pada system operasi *Windows*, *Mac*, dan *Linux*. *ScreenCast O-Matic* memberikan layanan software gratis yang memungkinkan pengguna untuk merekam semua tampilan dan gerakan dari layar monitor, baik itu gerakan kursor dan klik indicator, mudah untuk digunakan, dapat menambahkan keterangan atau komentar dengan mudah. Software dapat didownload di: <http://www.screencast-o-matic.com/>. Video

---

<sup>11</sup> Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*, Jakarta: Prestasi Pustakanya. 2014), 11.

<sup>12</sup> Sulihin B. Sjukur, *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, 2012, 71.

<sup>13</sup> Hermawanto, S. Kusairi dan Wartono. *Pengaruh Blended Learning Terhadap Penguatan Konsep dan Penalaran Fisika Peserta Didik Kelas X*, Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 9, Universitas Negeri Malang, 2013, 68.

dapat disimpan dalam format MP4, AVI, FLV, atau dan kemudian upload ke *Screencast O-Matic*, *web space* atau *YouTube*.<sup>14</sup> *Screencast O-Matic* video dapat dibuat dan dilihat kapan saja dan dimana saja oleh pengguna yang memiliki koneksi Internet dan browser.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sesuai gambaran umum dalam penyusunan skripsi proposal ini sesuai dengan judul, penulis menyusun pembabakannya dari ringkasan setiap isi, dan bab per bab yang dibagi dalam lima bab yang diawali dari:

Pada bab I Pendahuluan ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional variable, sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Teoritis penulis menguraikan landasan teori yang dipergunakan untuk penyusunan skripsi berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka penilaian.

Bab III Metode Penelitian penulis menguraikan metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data serta hipotesis.

---

<sup>14</sup> Naufal mubarok, <http://naufalmubarok21.blogspot.com/2016/05/pengertian-dan-cara-install-screecast.html>. Minggu, 15 Januari 2018.

Bab IV Analisis dan Pembahasan menguraikan tentang deskripsi obyek penelitian, penyajian data dan hasil penelitian serta analisis data penelitian. Pembahasan menerangkan tentang hasil analisis penelitian, dan interpretasi dari hasil penelitian.

Kemudian pada bab V Penutup merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran yang dianggap perlu dalam usaha menuju perbaikan dan kesempurnaan.